

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 UNGARAN**



Disusun Oleh :

Nama : Andi Widiatmoko
NIM : 7101409161
Program Studi : Pendidikan Adm. Perkantoran

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Drs. Uen Hartiwan, M.Pd

Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd

NIP 19530411 198303 1 001

NIP 19561105 197711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala taufik, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP 2 Ungaran dengan lancar dan tanpa halangan yang berarti. Dalam pelaksanaan PPL II ini penulis banyak memperoleh banyak pengalaman yang berharga sebagai bekal untuk mengajar nantinya. Keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs Uen Hartiwan, M.Pd, selaku koordinator dosen pembimbing PPL di SMP N 2 Ungaran.
4. Ibu Ismiyati, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi
5. Bapak Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMP N 2 Ungaran.
6. Bapak Slamet Sutono, S.Pd, selaku koordinator guru pamong di SMP N 2 Ungaran
7. Ibu Siti Nur Indriyani, S.Pd, selaku guru pamong di SMP N 2 Ungaran.
8. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMP N 2 Ungaran yang bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL II ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Ungaran, Oktober 2012

Penulis

Andi Widatmoko

7101409161

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	7
C. Pengembangan Silabus	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	10
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
E. Guru Pamong	12
F. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
3. Jadwal Praktik Mengajar
4. Presensi Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
10. Kalender Pendidikan
11. Silabus
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Daftar Nama Siswa kelas IX A
14. Daftar Nama Siswa kelas IX B
15. Daftar Nilai Tugas dan Ulangan
16. Jadwal Piket PPL
17. Soal Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang merupakan peralihan dari IKIP Semarang yang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya. Namun, berdasarkan pengalaman di antara para mahasiswa yang mengikuti PPL tersebut hanya menampilkan kemampuan-kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Hal tersebut disebabkan antara lain kekurangan pengetahuan para mahasiswa praktikan terhadap kondisi yang akan ditemui di lapangan, baik pemahaman terhadap tugas-tugas guru di sekolah, kurikulum dan GBPP, penyusunan program tahunan, penyusunan program semesteran, satuan pelajaran, rencana pelajaran dan model-model mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Sudah barang tentu keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan - tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan UNNES.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Prosem, Silabus, RP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah
- b. Meningkatkan kualitas pendidik.
- c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- c. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- d. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
- e. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, cq UNNES dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam

dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasai kemampuan profesional keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

E. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

Praktikan pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I): dengan bobot dua (2) SKS dengan kegiatan berupa observasi kegiatan fisik, lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Kemudian Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II): dengan bobot empat (4) SKS yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik pengalaman lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik pengalaman lapangan mempunyai fungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan. Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Struktur kurikulum sekolah menengah pertama meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.
2. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan IPA terpadu dan IPS terpadu.
3. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.

Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMP 2 Ungaran yang beralamatkan di Jl. Letjen Suprpto No. 65 Ungaran 50514 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Selama PPL I, mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal, beradaptasi dengan siswa dan keadaan kelas saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan dibawah bimbingan guru pamong. Guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas, mahasiswa praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran yang dikonsultasikan dengan guru pamong.

c. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian dilakukan di minggu-minggu akhir kegiatan PPL II yang dihadiri oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan diminta untuk membuat perangkat pembelajaran sebelum melakukan KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, program tahunan, program semester, perhitungan KKM, dan RPP dan diktat untuk materi yang akan diajarkan. Selain itu mahasiswa praktikan tentunya juga menyiapkan model, metode dan media yang cocok yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

b. Proses Belajar Mengajar

Mahasiswa praktikan mengadakan KBM sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP. Mahasiswa praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi tugas mengajar 2 kelas, yaitu kelas VII G dan VII H . Dalam satu minggu terdapat 4 jam pelajaran yang terbagi menjadi 2 kali pertemuan untuk masing-masing kelas.

c. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan tidak lepas dari pengawasan dan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing yang dilakukan sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, RPP yang akan digunakan dikonsultasikan dengan guru pamong apakah model, metode maupun media yang dipilih cocok dengan materi dan karakter siswa. Setelah mengajar, mahasiswa praktikan diberi umpan balik, kritik dan saran oleh guru pamong agar dalam pembelajaran selanjutnya lebih baik dari sebelumnya.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung:

- a. SMP N 2 Ungaran menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Rasa kekeluargaan yang terjalin sangat baik antara mahasiswa praktikan dengan warga SMP N 2 Ungaran serta sikap ramah dan akrab siswa SMP N 2 Ungaran khususnya kelas VII.
- c. Sikap kompak dan komunikasi yang terjalin dengan baik antara sesama mahasiswa praktikan sehingga tercipta suasana menyenangkan.
- d. Guru pamong selalu memberikan kritik, saran serta bimbingan yang membangun dan selalu terbuka dengan pertanyaan yang diajukan.

2. Faktor Penghambat:

- a. Pembelajaran yang dilakukan siswa kadang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi yang kadang tidak sesuai dengan rencana.
- b. Praktikan yang harus benar ó benar dapat menguasai kelas karena siswa ó siswa yang lebih senang berbicara sendiri dibanding mendengarkan penjelasan guru.
- c. Praktikan kurang dapat memaksimalkan laboratorium karena pembelajaran kebanyakan dilakukan di dalam kelas sehingga kemampuan praktikum siswa masih kurang terlihat.

E. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran IPS di SMP N 2 Ungaran adalah Ibu Siti Nur Indriyani, S.Pd yang merupakan guru muda yang telah berpengalaman. Guru pamong sangat membantu mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL II ini. Mulai dari tahap bimbingan penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di kelas, sampai pada pemberian umpan balik setelah kegiatan mengajar. Ibu Anik selalu terbuka dengan pertanyaan dan ide-ide mahasiswa praktikan. Beliau memberikan masukan tentang kemungkinan yang akan terjadi jika mahasiswa praktikan mengambil suatu metode dalam pembelajaran. Ibu Wasti juga memberikan saran dalam pengelolaan kelas, terutama kelas dengan siswa-siswi yang lebih aktif dari kelas lainnya. Selain itu juga mengajarkan tehnik-tehnik dalam bertanya, membimbing diskusi, menulis di papan tulis dan kemampuan lain yang mendukung profesionalitas seorang guru di dalam kelas.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan adalah Ibu Ismiyati, S.Pd., M.Pd. Beliau sangat membantu dalam pelaksanaan PPL ini. Beliau memberikan masukan, arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan memberi saran tentang tehnik-tehnik mengajar dan menjadi guru IPS yang profesional. Beliau juga sangat perhatian dan selalu terbuka jika mahasiswa praktikan bertanya dan ingin berkonsultasi tentang masalah yang dihadapi. Dan ini tentunya sangat membantu mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMP N 2 Ungaran agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
4. Kepada SMP N 2 Ungaran untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

REFLEKSI DIRI

Nama : Andi Widiatmoko
NIM : 7101409161
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran
Mata Pelajaran : IPS Terpadu (Ekonomi)

Puji Syukur kehadiran kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMP N 2 Ungaran yang berlokasi di Jl. Letjend Suprpto No. 65 Ungaran Timur kabupaten Semarang. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP N 2 Ungaran.

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah menempuh sejumlah mata kuliah, pada akhirnya akan menjalani program praktik pengalaman lapangan (PPL). Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan akan melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan ini ditempuh kurang lebih selama 3 bulan, yaitu PPL I selama dua minggu dan selebihnya adalah PPL II. Diantara sejumlah sekolah dan instansi yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Semarang dalam penyelenggaraan program PPL adalah SMP Negeri 2 Ungaran yang beralamat di Kabupaten Semarang. Selain observasi dan orientasi kondisi fisik sekolah, mahasiswa praktikan juga mendapatkan pengalaman pelaksanaan administrasi sekolah baik dalam pengajaran maupun administrasi terstruktur lainnya.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang ditekuni

Dalam hal ini praktikan melakukan praktik pengalaman mengajar dalam bidang IPS Terpadu. Mata pelajaran IPS terpadu adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan sosial secara terpadu, antara lain geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.

Adapun kekuatan yang terdapat dalam bidang studi IPS terpadu ini adalah siswa dapat mengerti masalah sosial yang telah terjadi maupun yang baru terjadi. Secara khusus praktikan fokus pada ekonomi, yang bidang ini dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. dikategorikan sebagai mata pelajaran yang diwajibkan oleh pemerintah untuk diajarkan kepada siswa.

Sedangkan kekurangan yang terdapat dalam mata pelajaran adalah banyak sebagian diberikan sebanyak empat jam atau dua kali pertemuan dalam setiap minggunya. Alokasi waktu yang diberikan tersebut dirasa masih kurang mengingat banyaknya materi yang harus disampaikan kepada siswa yang seharusnya disertai praktik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya Buku Penunjang siswa . Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di

SMP Negeri 2 Ungaran sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan namun hal itu masih perlu di tambah dengan berbagai koleksi buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS khususnya untuk bidang Ekonomi yang masih sedikit terbatas dan harus lebih ditambah lagi buku ó buku mengenai ips terpadu.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Ungran adalah Siti Nur indriti,S.Pd. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Walaupun beliau merupakan guru muda tetapi beliau tidak lalai akan tugas nya menjadi seorang guru dan selalu menerapkan kedisiplinan kepada siswa ó siswa nya dan hal yang paling menarik siswa adalah beliau seorang yang ramah dan sangat mudah bergaul dengan siswanya. Pendekatan yang digunakan telah disesuaikan dengan KTSP sehingga dapat menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan mahasiswa praktikan dalam penyusunan RPP.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi atau kelompok. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik dari buku paket yang relevan atau bukuó buku lain yang menunjang pembelajaran. Di sini guru menjelaskan setiap pokok bahasan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru. Praktikan harus banyak pengalaman dalam mengajar agar menjadi guru yang professional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktikan menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Selain itu, mahasiswa praktikan juga lebih mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik. Semua hal tersebut menambah pengetahuan praktikan tentang bagaimana cara-cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMP Negeri 2 Ungaran hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal

Ungaran, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Siti Nur Indriyani, S.Pd
NIP. 195111220006042015

Andi Widiatmoko
NIM. 7101409161